

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya pengetahuan keuangan individu tidak mempengaruhi tingkat kesejahteraan keuangan individu tersebut.
2. Pengalaman keuangan secara langsung tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya pengalaman keuangan individu tidak secara langsung mempengaruhi tingkat kesejahteraan keuangan individu tersebut.
3. Perilaku keuangan tidak memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan keuangan secara signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan secara langsung maupun tidak langsung (melalui perilaku) tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan.
4. Perilaku keuangan memediasi penuh pengaruh pengalaman keuangan terhadap kesejahteraan keuangan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pengalaman keuangan secara langsung tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan namun harus dimediasi oleh perilaku keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Penelitian dilakukan di era pandemik sehingga kuesioner disebar secara online dan tidak menggali langsung secara wawancara dengan responden jika ada ketidakpahaman terkait kuesioner.
2. Hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi karena penyebaran kuesioner dikhususkan untuk masyarakat di wilayah Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Bojonegoro.
3. Nilai *R-square* sebesar 0,207 yang menunjukkan bahwa model hanya mampu menjelaskan variabel kesejahteraan keuangan sebesar 20,7 persen dan sisanya dipengaruhi variabel lain misalnya: *locus of control*, status keuangan (Iramani & Lufti, 2021), dan niat berperilaku, sehingga dapat dikatakan model lemah.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, saran yang dapat diberikan antara lain yakni:

1. Bagi Peneliti

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian, tidak hanya di luar Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Bojonegoro.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti faktor demografi, dan *locus of control*.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat perlu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman keuangan agar mampu mengelola keuangannya dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan yang dimiliki.

3. Bagi Pembuat Kebijakan

- a. Pembuat kebijakan disarankan untuk semakin maksimal dalam memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat khususnya pengetahuan terkait dana pensiun yang skornya masih sangat rendah namun penting dalam pengelolaan keuangan. Hal ini dapat diwujudkan melalui kerjasama dengan perusahaan dana pensiun untuk memberikan penyuluhan mengenai produk dana pensiun, sehingga kesadaran masyarakat terkait dana pensiun meningkat.
- b. Pembuat kebijakan disarankan untuk memberikan akses jasa keuangan secara luas karena pengalaman yang banyak dalam jasa keuangan mampu mendorong perilaku keuangan yang baik, sehingga dapat memudahkan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The influence of financial attitude, financial socialization, and financial experience to financial management behavior with financial literacy as the mediation variabel. *KnE Social Sciences*, 811-832.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2019). “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga”. *Journal of Business and Banking*. Vol.9 (2), 197-213.
- Grable, J., E., P., & Joo, S. (2009). Explaining Financial Management Behavior for Koreans Living in the United States. *The Journal of Consumer Affairs* Vol.43 (1), 80-107.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). In SAGE (2 ed.).
- Hilgert, A., & Hogarth, J. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior Marianne. *Federal Reserve Bulletin*, 309-322.
- Ida, & Diwnta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 12(3), 131-144.
- Iramani, R., & Lutfi, L. (2021). An integrated model of financial well-being: The role of financial behavior. *Accounting* 7 (3), 691-700.
- Kuncoro, M. (2013). “*Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*” Edisi 4. Jakarta: Erlangga.
- Mokhtar, N. & Husniyah, A.R. (2017). Determinants of Financial Well-Being among Public Employees in Putrajaya, Malaysia. *Pertanika J. Soc. Sci. & Hum.* 25(3), 1241.
- Purwidianti, W. &. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis* 1(2), 141-148.
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*. Vol. 3(2), 57-68.